

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis masalah yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode pendampingan, ditemukan masalah di pesantren putri Alkawaddah² mengenai kegiatan keterampilan yang dikeluhkan santriwati. Dimana seharusnya santriwati dapat melakukan kegiatan selain belajar yang bisa mendukung kreatifitasnya dan mengembangkan bakat. Berdasarkan hasil wawancara beberapa santriwati, kebanyakan dari mereka sangat ingin mengembangkan bakatnya hingga pemasarananya. Sebelumnya kegiatan ini sudah pernah berjalan, akan tetapi hanya sebentar dan tidak berjalan lagi. Karena ada beberapa pihak yang kurang peduli dengan kegiatan ini. Selain itu kurang adanya variasi akan kegiatan ini, terutama pemberi materi. Berdasarkan hasil wawancara juga santriwati sangat bosan dengan kegiatan keterampilan yang monoton. Belajar juga menjadi salah satu faktor kurang kondusifnya kegiatan ini, alasannya waktu yang berbenturan dengan dua kegiatan ini.

Dari beberapa masalah yang terjadi peneliti dengan beberapa ustadzah santriwati melakukan musyawarah bersama. Dimana dalam musyawarah ini disepakati bersama apapun kegiatan yang akan menjadikan perubahan yang lebih baik, dan ditemukan beberapa langkah-langkah memecahkan masalah tersebut. Yang pertama yakni, membentuk kelompok inti khusus keterampilan. Dimana santriwati yang benar benar ingin mendalami keterampilan tersebut bisa terorganisir dengan baik dan lebih fokus. Diketahui oleh Jianmei, santriwati kelas 5

yang sangat menyukai kegiatan keterampilan khususnya dalam bidang pertanian. Langkah kedua yakni melakukan kegiatan bercocok tanam yang mengajari santriwati agar memanfaatkan kesuburan tanah yang ada di tempat ini menjadi lahan yang menghasilkan. Dengan bercocok tanam menggunakan media polybag santriwati diharapkan bisa menjadikan hal ini menjadikan hasil terutama dalam finansial. Artinya, santriwati tidak hanya diharapkan handal dalam bercocok tanam, melainkan hingga pemasarannya. Dan diharapkan juga santriwati bisa menjadi seorang wanita yang hidup mandiri dan tidak kurang dalam hal finansial.

B. Rekomendasi

Kewirausahaan merupakan pekerjaan yang memang sangat sulit. Dan dimana seseorang tidak secara instan akan menjadi sukses. Harus mempunyai niat yang kuat untuk selalu bangkit dalam merintis usahanya. Keuntungan dan kerugian sering kali dirasakan seorang wirausaha, jika mentalnya tidak kuat, maka akan menjadi beban bagi mereka. Santriwati tidak hanya unggul dalam belajar dan mengaji saja, karena zaman terus berkembang tidak dalam hal ini, melainkan iptek juga. Apalagi di dalam dunia bisnis dan sirausaha.

Pesantren putri Al Mawaddah tidak ingin menjadikan santriwati yang dididiknya menjadi seperti ini. yang diinginkan santriwati adalah santri yang kuat dalam menghadapi masalah terutama perkembangan zaman yang sekarang ini sedang hangat. Butuh pelatihan yang ekstra dan ketekunan dan kesabaran yang harus dilatihkan kepada santriwati. Pesantren perlu melakukan pembelajaran yang lebih intim lagi. Tidak hanya sebagai ekstrakurikuler perlu pelatihan yang sering dan dilakukan secara rutin. Dalam pendampingan yang kegiatannya melatih

santriwati tekun dalam hal bercocok tanam perlu adanya kelanjutan setelah peneliti meninggikan tempat. Tidak hanya pada saat pendampingan saja, untuk kegiatan selanjutnya perlu adanya tanggung jawab dan kesadaran untuk berbagai pihak. Teutama orang yang bersangkutan. Hal ini yang menjadikan kegiatan akan terus berjalan.